

Viral Video Kebakaran Gunung Manglayang , Senin Sore 2 Oktober 2023

Category: Daerah
3 Oktober 2023



Viral Video Kebakaran Gunung Manglayang , Senin Sore 2 Oktober 2023

BANDUNG, Prolite – Viral video kebakaran hutan di Gunung Manglayang yang terletak di antara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.

Salah satu akaun TikTok @Aseprcgd3 membagikan video yang terlihat adanya kobaran api di salah satu puncak gunung.

[@aseprcgd3/video/7285350188456086791?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7254213976832558594](https://www.tiktok.com/@aseprcgd3/video/7285350188456086791?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7254213976832558594)

Akun tersebut juga menjelaskan bahwa kebakaran hutan terjadi kebakaran sejak Senin sore 2 Oktober 2023.

Hingga kini belum diketahui penyebab kebakaran itu terjadi. Namun Kapolsek Cileunyi Kompol Suharto dan Kanit Pol PP Kecamatan Cileunyi Rosyid membenarkan adanya kejadian kebakaran hutan pada Senin sore tersebut.



WhatsApp Video

“Betul, saat ini api masih berkobar di hutan Gunung Manglayang. Hutan yang terbakar masuk wilayah Kecamatan Cilengkrang,” kata Rosyid dikutip dari .

Banyaknya kejadian kebakaran yang akhir-akhir ini sering terjadi di beberapa hutan ataupun lahan kosong karena kondisi tanah dan rumput yang sangat kering.

Kemarau panjang juga menjadi penyebab utama terjadinya gampang terbakarnya rumput.

Bahaya Kekeringan Melanda Kota Bandung, MUI Megajak Umat Muslim Berdoa Bersama

Category: Daerah
3 Oktober 2023



Kota Bandung Dilanda Kekeringan, MUI Megajak Umat Muslim Berdoa Bersama

BANDUNG, Prolite – Kekeringan telah melanda di seluruh penjuru Kota Bandung, bahkan beberapa daerah di Bandung mengalami kelangkaan air bersih.

Menyikapi masalah kekeringan di beberapa daerah maka Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung mengajak untuk seluruh umat muslim berdoa bersama.

Berdoa bersama ini diperuntukan untuk seluruh umat muslim agar meminta kepada Allah SWT untuk turun hujan.



Ilustrasi kekeringan (dok Okezone). Ilustrasi kekeringan (dok Okezone).

Bahkan MUI telah mengeluarkan surat resmi untuk doa yang bisa dilafalkan warga yakni:

“Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami, hujan yang lebat merata, mengairi, menyuburkan, bermanfaat tanpa mencelakakan, segera tanpa ditunda”.

“Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami, hujan yang merata, segera, menyuburkan, lebat, merata, segera tanpa kelambatan, bermanfaat tanpa bahaya. Hujan yang dapat memenuhi (kantong kelenjar) susu binatang ternak, yang menumbuhkan tanaman, yang menghidupkan tanah setelah mati (karena kekeringan).” (Imam Abu Bakr al-Thurthusy).



Dalam hadits yang diriwayatkan dari Abbad bin Tamim, ia berkata:

“Sesungguhnya Rasulullah mengajak orang-orang keluar untuk memohon turunnya hujan. Beliau shalat dua rakaat bersama mereka, dan beliau membaca dengan suara keras. Setelah memindahkan kain selendang, beliau mengangkat kedua tangannya, lalu berdo’a memohon diturunkan hujan sambil menghadap kiblat.” (HR Bukhari).

“Ya Allah, turunkanlah hujan kepada hamba-hamba-Mu dan binatang-binatang (ciptaan)-Mu, sebarkanlah rahmat-Mu dan hiduskanlah negeri-Mu yang sebelumnya mati”.

Do’a yang biasa dibacakan oleh Al-Hasan sebagai mana diriwayatkan oleh AthThabrani :

Ya Allah, sungguh kami memohon ampun kepada-Mu dan memohon siraman hujan dari-Mu; Ya Allah, kami sungguh sungguh memohon ampunan kepada-Mu, karena sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, curahkanlah hujan yang lebat kepada kami;

Ya Allah, siramlah kami dengan siraman hujan yang bermanfa’at dan menjadi simpanan yang bisa menambah rasa syukur kami, berikanlah rizki kepada kami, rizki keimanan dan buah keimanan, sesungguhnya pemberian-Mu itu tidak akan tercegah;

Ya Allah, turunkanlah hujan itu kepada hamba hamba-Mu dan negri-negri-Mu, hiduskanlah binatang-binatang (ciptaan)-Mu, tebarkanlah rahmat-Mu wahai Yang Maha Penyayang di antara para

penyayang;

Ya Allah, turunkanlah (hujan) ke tanah kami di musim semi, dan turunkan pula (hujan itu) ke tanah tempat kediaman kami; berikan rizki kepada kami dari keberkahan langit dan bumi, karena Engkau sebaikbaik pemberi rizki;

Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami, hujan yang lebat yang merata, segera tanpa ditunda, bermanfa'at tanpa mencelakakan, harga-harga menjadi murah, rizki kami terus mengalir, dan jadikanlah dengan hujan itu kenikmatan atas pengembaraan kami dan keberadaan kami (di tempat kami) dan jadikanlah kami orang-orang yang bersyukur kepada-Mu. (Riwayat Ath-Thabrani dalam kitab "Al-Du'a" miliknya (960)).